

Penerapan manajemen strategi bri dalam mengembangkan umkm melalui platform digital

Rizka Nur Ainiyah

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: ainiyahrizka@gmail.com

Kata Kunci:

Manajemen, strategi, perkembangan, BRI, teknologi digital, UMKM

Keywords:

Management, strategy, development, BRI, digital technology, MSMEs

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen strategi BRI dalam mengembangkan UMKM melalui platform digital serta mengidentifikasi peran strategi digital BRI dalam mendukung UMKM. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai kontribusi BRI dalam mendorong kemajuan UMKM di Indonesia melalui teknologi digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan kajian literatur. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai strategi digital BRI

dan bagaimana strategi tersebut berkontribusi pada pertumbuhan UMKM. BRI menerapkan strategi digital untuk mendukung pengembangan UMKM melalui beberapa tahapan penting. Strategi ini dimulai dengan perumusan berdasarkan analisis kebutuhan UMKM dan dilanjutkan dengan pengembangan produk digital seperti BRISPOT, BRI Microfinance, dan BRILink yang memudahkan akses ke pembiayaan dan layanan perbankan. BRI juga menyediakan pelatihan literasi digital untuk UMKM agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih baik. Penerapan strategi digital oleh BRI telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan UMKM. Melalui strategi ini, UMKM mampu memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing mereka dalam menghadapi persaingan bisnis di era digital. Digitalisasi yang diusung BRI terbukti menjadi solusi terhadap tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM, khususnya dalam hal akses ke pembiayaan dan pasar yang selama ini menjadi hambatan besar bagi pertumbuhan mereka.

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of BRI's strategic management in developing MSMEs through digital platforms and identify the role of BRI's digital strategy in supporting MSMEs. Thus, this research is expected to provide a clear picture of BRI's contribution in encouraging the progress of MSMEs in Indonesia through digital technology. This research uses a descriptive qualitative method using a literature review approach. This approach aims to explore in-depth information about BRI's digital strategy and how it contributes to the growth of MSMEs. BRI implements a digital strategy to support the development of MSMEs through several important stages. This strategy begins with formulation based on analysis of MSME needs and continues with the development of digital products such as BRISPOT, BRI Microfinance, and BRILink that facilitate access to financing and banking services. BRI also provides digital literacy training for MSMEs so that they can better utilize technology. BRI's implementation of the digital strategy has had a significant positive impact on the development of MSMEs. Through this strategy, MSMEs are able to expand market access, improve operational efficiency, and strengthen their competitiveness in facing business competition in the digital era. BRI's digitalization has proven to be a solution to the main challenges faced by MSMEs, especially in terms of access to financing and markets, which have been a major obstacle to their growth.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penentu keberhasilan suatu negara yang diukur dengan pendapatan nasional. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Di negara berkembang seperti Indonesia, UMKM berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan peluang pendapatan bagi masyarakat, dalam pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan, serta dalam pembangunan ekonomi. UMKM sering dilakukan oleh individu dengan risiko tinggi mengalami kerugian jika tidak mempromosikan usaha secara efektif. Banyak UMKM menghadapi masalah kurangnya pelanggan akibat strategi promosi yang tidak tepat. Sering kali, pelaku usaha hanya membuka usaha tanpa mempertimbangkan rencana jangka panjang (Simangunsong, 2022).

Di era digital saat ini, teknologi memiliki peran penting dalam kesuksesan bisnis. Banyak pelaku usaha yang memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan bisnis mereka, mulai dari komunikasi, operasional, hingga pemasaran. Dunia pemasaran mengalami pergeseran dari tren pemasaran konvensional ke digital karena pesatnya kemajuan teknologi digital (Amilia et al., 2024). Strategi pemasaran digital lebih menguntungkan karena memungkinkan calon pelanggan untuk melakukan transaksi online dan mendapatkan berbagai informasi tentang produk. Oleh karena itu, diperlukan model kewirausahaan yang dapat mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi Digital juga dapat membantu UMKM untuk mencapai tujuan bisnisnya dengan memperluas jangkauan (Priani & Anwar Hidayat, SH., 2023).

Bank Rakyat Indonesia (BRI) telah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap UMKM di Indonesia. Peningkatan kapasitas dan daya saing UMKM telah dipengaruhi secara signifikan oleh program CSR BRI. UMKM yang dibantu BRI jadi lebih pintar mengelola usaha dan lebih mudah mendapat sumber daya serta jaringan bisnis. Peningkatan keterampilan teknis bukan satu-satunya fokus pelatihan kewirausahaan; pelatihan ini juga bertujuan untuk membangun mental dan sikap kewirausahaan yang kuat. Dengan demikian, para pelaku UMKM memiliki dorongan baru untuk terus berinovasi dan mengembangkan bisnis mereka dengan cara yang lebih berkelanjutan. Program CSR BRI membantu UMKM menjalankan bisnis yang lebih ramah lingkungan. Program ini mendorong UMKM lebih sadar akan dampak bisnis mereka terhadap lingkungan dan mengurangi penggunaan bahan-bahan yang merusak alam. BRI tidak hanya meningkatkan reputasinya sebagai bank yang peduli lingkungan, tetapi juga membuka peluang pasar baru bagi UMKM yang mengadopsi prinsip keberlanjutan (Arlinaninova & Dewi, 2024).

BRI meluncurkan produk digital banking baru pada semester II 2018, khususnya untuk pinjaman mikro, ritel, dan konsumen. Produk ini mendukung omni channel dan teknologi biometrik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pelayanan nasabah serta bisnis kredit mikro dan ritel. BRI juga akan memaksimalkan penggunaan satelit BRI sat untuk mendukung produk digital ini. Selain membangun sistem digital banking yang efisien, BRI juga bisa bekerja sama dengan fintech atau membuat produk sendiri. Tujuannya adalah untuk mengembangkan layanan keuangan digital bagi nasabah. BRI

melihat fintech dapat membantu memperluas bisnis, menyalurkan kredit, dan meningkatkan simpanan nasabah. Peran fintech adalah menyediakan aplikasi perbankan untuk BRI, yang nantinya akan diintegrasikan ke dalam sistem keagenan agar layanan perbankan bisa diakses di luar kantor bank, terutama di daerah. Dengan 5.381 kantor unit, BRI tidak dapat dikalahkan dalam urusan UMKM. Perbankan harus meningkatkan peran BRI Unit, Teras BRI, Teras Mobile, Teras BRI Kapal, dan BRILink untuk memperkuat operasinya di segmen ini. Ini adalah ujung tombak di mana BRI berinteraksi langsung dengan nasabah mikro. Layanan ini, yang membentuk kekuatan BRI tersebar luas hingga ke tingkat bisnis terkecil sekalipun. Terobosan tambahan BRI akan berpusat pada peningkatan operasi digital di sektor UMKM. Penerapan enam pilar: *New Way of Working*, *Fintech Partnership*, *Mobile First Strategy*, *Open API*, *ChatBot*, dan *Innovation Ecosystem* merupakan bagian dari terobosan BRI dalam mengembangkan digital banking (Ilahi et al., 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen strategi BRI dalam mengembangkan UMKM melalui platform digital serta mengidentifikasi peran strategi digital BRI dalam mendukung UMKM. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai kontribusi BRI dalam mendorong kemajuan UMKM di Indonesia melalui teknologi digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan kajian literatur. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai strategi digital BRI dan bagaimana strategi tersebut berkontribusi pada pertumbuhan UMKM.

Pembahasan

Penerapan Manajemen Strategi BRI dalam Mengembangkan UMKM Melalui Platform Digital

Platform digital adalah arsitektur teknologi yang memungkinkan organisasi untuk mengembangkan fungsi komputasinya dan memungkinkan integrasi teknologi informasi, komputasi, dan konektivitas. Platform digital berbasis ekosistem dapat mendorong pihak ketiga untuk mengembangkan inovasi yang saling melengkapi dan membangun jaringan organisasi yang saling ketergantungan. Platform digital berbasis ekosistem dapat meningkatkan basis pelanggan, mencapai skala tanpa massa, menemukan peluang dan aset inovasi, serta mendapatkan akses ke solusi digital dan layanan intelijen bisnis. Dengan melakukan integrasi teknologi digital, UMKM dapat memperoleh akses pasar yang lebih besar. Untuk memasarkan secara digital, UMKM dapat menggunakan berbagai platform, seperti membuat situs web sendiri, menggunakan media sosial, atau menggunakan e-commerce yang sudah ada. Beberapa e-commerce yang bisa dimanfaatkan oleh UMKM antara lain Shopee, Tokopedia, Bukalapak, dan lainnya. Keuntungan memasarkan produk melalui e-commerce ini adalah UMKM dapat memanfaatkan jaringan luas yang sudah dimiliki oleh platform tersebut, yang memiliki banyak pengguna. Selain itu, e-commerce juga menawarkan berbagai promosi menarik seperti diskon produk atau pengiriman gratis, di mana biaya tersebut ditanggung oleh e-commerce (Juwita et al., 2022).

BRI telah mengambil beberapa langkah strategis dalam mendukung pengembangan UMKM melalui platform digital yaitu: BRISPOT, BRI Microfinance dan BRILink. Aplikasi

BRISPOT adalah aplikasi pengajuan pembiayaan yang dapat digunakan kapan saja dan di mana saja sehingga proses pengajuan kredit menjadi lebih mudah, cepat, dan transparan. Aplikasi ini dirancang khusus untuk mempermudah proses pengajuan pinjaman mikro dan mengotomasi dan mendigitalkan proses pengajuan KUR hingga pencairan pinjaman. Dalam hal otomatisasi, BRISPOT dapat mengurangi waktu pencairan pinjaman secara signifikan, tetapi prinsip kehati-hatian tetap diutamakan. Digitalisasi BRISPOT mengubah operasi bisnis menjadi lebih efisien. Aplikasi BRISPOT telah meningkatkan pengajuan pembiayaan untuk UMKM, sehingga kuota telah terpenuhi sebelum batas akhir pengajuan KUR UMKM. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah Salah satu jenis kredit yang diberikan untuk meningkatkan pendapatan UMKM. Tujuan dari pelaksanaan KUR adalah untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan bagi usaha produktif dan meningkatkan kemampuan UMKM untuk bersaing. Dengan basis nasabah UMKM terbesar, Bank BRI menjadi bank paling menguntungkan dengan memberikan KUR sebesar Rp235,4 triliun kepada 12,6 juta pelaku UMKM dari tahun 2015 hingga 2018. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dari tahun 2017, terdapat 62.922.617 pelaku UMKM. TIK dapat mempercepat proses pengajuan KUR di bank BRI, meningkatkan SLA dan meningkatkan produktivitas mantri (Hardiansyah et al., 2023).

Selain itu, BRI juga mengembangkan layanan microfinance digital untuk memberikan akses permodalan yang lebih mudah kepada pelaku UMKM, terutama yang membutuhkan modal usaha kecil. Layanan ini memungkinkan UMKM mendapatkan pinjaman dengan proses yang lebih mudah dan cepat. Pelaku UMKM dapat meminjam uang dengan bunga yang rendah melalui BRI Microfinance, yang membantu mereka mengembangkan bisnis mereka. BRI Microfinance tidak hanya memberikan pinjaman, tetapi juga mengajarkan UMKM mengelola keuangan dan bisnis. Dengan demikian, pelaku usaha tidak hanya mendapatkan modal, tetapi juga pengetahuan untuk menjalankan bisnis dengan lebih baik. BRI juga memiliki program tambahan, yaitu BRILink. yakni BRI bekerja sama dengan pelanggan BRI sebagai agen perpanjangan tangan untuk layanan mereka dan memungkinkan pelanggan melakukan transaksi perbankan di daerah terpencil, membuat pelanggan lebih mudah lagi untuk melakukan transaksi. Salah satu persyaratan BRI untuk menjadi agen BRILink adalah bahwa nasabah harus sudah memiliki usaha, seperti penjualan pulsa, toko kelontong, warung, atau usaha lain yang termasuk dalam kategori UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa BRI memberikan peluang bagi nasabahnya untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan mereka di luar komisi sebagai agen BRILink. Selain itu, dengan memilih nasabah sebagai agen, BRI lebih mudah memantau dan mengawasi jika terjadi masalah yang dapat mengganggu kelancaran transaksi. Lebih lanjut, BRI juga dapat lebih cepat bertindak jika agen BRILink melanggar perjanjian, karena tidak semua agen sepenuhnya memahami konsekuensi hukum dari pelanggaran tersebut (Ganefi et al., 2023).

BRI menerapkan strategi digital untuk mendukung pengembangan UMKM melalui beberapa tahapan penting. Strategi ini dimulai dengan perumusan berdasarkan analisis kebutuhan UMKM dan dilanjutkan dengan pengembangan produk digital seperti BRISPOT, BRI Microfinance, dan BRILink yang memudahkan akses ke pembiayaan dan layanan perbankan. BRI juga menyediakan pelatihan literasi digital untuk UMKM agar

mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih baik. Implementasi teknologi seperti biometrik dan pemanfaatan satelit BRI-sat memperluas akses layanan di daerah terpencil. Setelah pelaksanaan, BRI terus mengevaluasi dan mengembangkan layanan berdasarkan umpan balik, sehingga UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam menjalankan bisnis mereka. Inovasi teknologi yang dihadirkan oleh BRI, seperti penggunaan teknologi biometrik dan strategi omni channel, berperan besar dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM. Teknologi biometrik mempermudah proses verifikasi nasabah secara cepat dan aman, sehingga mempercepat layanan perbankan bagi pelaku UMKM. Sementara itu, strategi omni channel memungkinkan UMKM mengakses layanan BRI melalui berbagai platform, seperti aplikasi mobile, internet banking, atau agen BRI-Link, sehingga mereka dapat menjalankan bisnis secara lebih fleksibel. Inovasi ini membantu UMKM bekerja lebih efisien, mengurangi hambatan operasional, dan memperluas jangkauan bisnis mereka di era digital.

Peran Strategi Digital BRI dalam Mendukung UMKM

Strategi digital BRI memberikan dukungan penting bagi UMKM melalui dua pendekatan: finansial dan non-finansial. Di sisi finansial, BRI mempermudah akses pembiayaan bagi UMKM dengan menyediakan layanan digital seperti aplikasi BRI-mo dan KUR Digital, yang memungkinkan pengajuan pinjaman dilakukan secara online tanpa harus datang ke kantor cabang. Proses ini lebih cepat dan efisien, sehingga pelaku UMKM bisa mendapatkan modal usaha dengan lebih mudah. Selain itu, BRI juga memanfaatkan teknologi seperti big data dan kecerdasan buatan (AI) untuk menilai kelayakan kredit secara akurat, berdasarkan riwayat transaksi dan data keuangan yang terekam di sistem digital.

Di sisi non-finansial, BRI memberikan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM melalui platform digital. Misalnya, melalui BRI Institute dan BRI Incubator, UMKM mendapatkan pelatihan tentang cara mengelola bisnis, mengatur keuangan, serta menggunakan teknologi digital untuk pemasaran. Selain itu, BRI juga mengadakan webinar dan menyediakan sesi konsultasi online untuk membantu UMKM mengatasi tantangan bisnis mereka. Dengan dukungan ini, UMKM tidak hanya mendapatkan modal usaha, tetapi juga keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka di era digital. Kombinasi dukungan finansial dan non-finansial ini membantu UMKM tumbuh lebih cepat, memperluas akses pasar, serta meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. BRI menciptakan ekosistem digital yang menghubungkan UMKM dengan mitra bisnis lain, seperti penyedia logistik, distributor, dan pelanggan. Selain itu, BRI menyediakan API yang memungkinkan UMKM mengintegrasikan sistem pembayaran digital BRI dengan platform mereka, yang mempermudah proses transaksi dan meningkatkan kepercayaan pelanggan. Dengan dukungan ini, UMKM dapat membangun jaringan bisnis yang lebih kuat dan efisien, sementara mereka juga dapat membangun jaringan bisnis yang lebih luas. Dampak Digitalisasi terhadap Pertumbuhan dan Keberlanjutan UMKM Diskusi tentang manfaat strategi digital BRI terhadap pertumbuhan penjualan, peningkatan daya saing, dan keberlanjutan usaha UMKM di era modern. Pembicaraan juga akan mencakup contoh UMKM yang berkembang dengan bantuan BRI.

Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Strategi Digital BRI

BRI dan UMKM menghadapi sejumlah masalah yang harus diatasi agar digitalisasi dapat berjalan efektif. Infrastruktur teknologi adalah masalah utama. Di beberapa tempat, terutama di daerah terpencil dan pedesaan, akses internet yang terbatas atau kualitas jaringan yang tidak stabil membuatnya sulit bagi UMKM untuk memanfaatkan layanan digital secara maksimal. Selain itu, UMKM menghadapi kendala dalam adopsi teknologi. Banyak pemilik UMKM belum terbiasa atau tidak berani menggunakan teknologi digital dalam operasi bisnis mereka. Hal ini sering kali disebabkan oleh kekhawatiran tentang keamanan dan kerumitan penggunaan platform digital, atau kurangnya pemahaman tentang manfaat teknologi. Literasi digital juga menjadi masalah besar karena banyak UMKM tidak tahu cara menggunakan alat digital untuk manajemen keuangan, pemasaran online, dan pengelolaan transaksi.

BRI telah mengambil beberapa langkah untuk mengatasi masalah ini. Salah satu prioritas utama BRI adalah memberikan pelatihan literasi digital kepada UMKM. Melalui program seperti BRIncubator dan pelatihan online di BRI Institute, BRI mengajarkan mereka cara menggunakan teknologi untuk mengembangkan bisnis mereka, mulai dari pemasaran digital hingga manajemen keuangan berbasis aplikasi. Selain itu, BRI bekerja sama dengan penyedia layanan telekomunikasi untuk meningkatkan akses internet di wilayah yang tertinggal. Selain itu, BRI bekerja sama dengan perusahaan fintech untuk memperkuat ekosistem digitalnya, yang memungkinkan integrasi sistem pembayaran yang lebih mudah dan aman, sehingga UMKM dapat lebih percaya diri dalam mengadopsi teknologi. Dengan cara ini, BRI membantu UMKM tidak hanya beradaptasi dengan teknologi, tetapi juga memanfaatkan digitalisasi untuk memperluas bisnis mereka.

Kesimpulan dan Saran

Penerapan strategi digital oleh BRI telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan UMKM. Melalui strategi ini, UMKM mampu memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing mereka dalam menghadapi persaingan bisnis di era digital. Digitalisasi yang diusung BRI terbukti menjadi solusi terhadap tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM, khususnya dalam hal akses ke pembiayaan dan pasar yang selama ini menjadi hambatan besar bagi pertumbuhan mereka. Selain itu, untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan manfaat dari transformasi digital ini, diperlukan langkah-langkah lebih lanjut, seperti penguatan infrastruktur teknologi dan pemberian pelatihan intensif bagi pelaku UMKM. Dengan begitu, UMKM dapat memaksimalkan potensi teknologi dalam menjalankan usahanya secara lebih efektif dan efisien di masa mendatang.

Daftar Pustaka

Amilia, S. N., Zahro, A. H., Sari, F. S. B., Maharanie, P., & Ikaningtyas, M. (2024). Pengembangan Umkm Dalam Strategi Digitalisasi Dan Adaptasi Terhadap Perubahan Era Digital. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(4), 2–9.

- Arlinaninova, C. J., & Dewi, P. K. (2024). DAMPAK CSR PT BANK RAKYAT INDONESIA. *Journal of Economics and Business Management*, 3(2).
- Ganefi, Hatikasari, S., & Wafiya, W. (2023). Perjanjian Kerja Sama Bank BRI dan Agen BRILink dalam Pemberdayaan UMKM. *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum*, 32(1), 60–73. <https://doi.org/10.33369/jsh.32.1.60-73>
- Hardiansyah, Situmorang, I., & Gultom, P. (2023). Analisa Pengaruh Aplikasi Brispot Untuk Pinjaman Kur Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi*, 1(5). <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/535%0Ahttps://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/download/535/526>
- Ilahi, R., Tanjung, A. R., & Basri, Y. (2020). Analisis Strategi PT Bank BRI TBK dalam Menghadapi Financial Teknologi. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 90–102.
- Juwita, O., Firdonsyah, A., Ali, M., Widodo, A. P., & Isnanto, R. R. (2022). Studi Literatur Platform Digital Sebagai Sarana Pembangunan Ekosistem Dalam Mengembangkan UMKM. *INFORMAL: Informatics Journal*, 7(1), 59. <https://doi.org/10.19184/isj.v7i1.31547>
- Priani, A., & Anwar Hidayat, SH., M. (2023). Teknik Pengembangan Umkm Berbasis Teknologi. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 5382–5390. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=t6fiEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA87&dq=teknologi+blok+chain&ots=_6-JRDDyna&sig=UChyoCPMhSYm2SBCnO8qUiTy5NE
- Simangunsong, R. (2022). Pengaruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Wadah Ilmiah Penelitian Pengabdian Untuk Nommensen*, 1(1), 78–84. <https://jurnal.uhnp.ac.id/wippun/article/view/227>